

Pendampingan Proses Produk Halal Dalam Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Bagi Pelaku UMKM Kedu Emas Tangerang

Abdul Rachman^{1*}, Sunardi², Aisyah Defy R Simatupang³, Shofiah Tidjani⁴, Martavevi Azwar⁵

^{1,3}Program Studi Perbankan Syariah, ^{2,4,5}Program Studi Ekonomi Syariah

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Cendekia Abditama

e-mail: ¹abdulrachman@uca.ac.id ^{*}(*coresponding author*)

Abstrak

Pendampingan Proses Produk Halal (PPH) adalah kegiatan pengabdian yang ditujukan untuk membantu para pelaku UMKM Kedu Emas di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) merupakan program gratis yang ditawarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia melalui BPJPH. Program tersebut merupakan salah satu strategi dalam mengakselerasi peningkatan jumlah pelaku UMKM yang tersertifikasi halal di Indonesia. Metode pada kegiatan ini yaitu PAR (*Participatory Action Research*) yaitu metode yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendampingan proses produk halal di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Pelaku usaha yang didampingi adalah pelaku usaha yang bergabung dalam kelompok Kedu Emas dengan berbagai macam produk baik produk makanan seperti siomay, pempek, keripik singkong, keripik kentang, dan sebagainya. Pendampingan ini dilakukan untuk dapat melatih dan mendampingi para pelaku UMKM dalam mengisi Manual SJPH, mengisi aplikasi SiHalal dan menginput data produksi pada aplikasi SiHalal serta melakukan verifikasi dan validasi pada produk yang didaftarkan pada program SEHATI. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah tersertifikasi halal bagi pelaku UMKM yang didampingi sehingga memiliki nilai tambah pada produk yang diproduksi dan terjamin kehalalan produk yang sudah disertifikasi halal melalui program sertifikasi halal gratis (SEHATI).

Kata kunci: halal; pendampingan; sehati; Tangerang

Abstract

Halal Product Process Assistance (PPH) is a service activity aimed at helping Kedu Emas MSMEs in Kelapa Dua District, Tangerang Regency. The Free Halal Certification Program (SEHATI) is a free program offered by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia through BPJPH. This program is one of the strategies to accelerate the increase in the number of halal-certified MSMEs in Indonesia. The method for this activity is PAR (Participatory Action Research), which is a method that involves community participation in facilitation activities for the process of halal products in Kelapa Dua District, Tangerang Regency. The business actors who are accompanied are business actors who are members of the Kedu Emas group with various kinds of products, both food products, such as dumplings, pempek, cassava chips, potato chips, and so on. This assistance is carried out to be able to train and assist MSME actors in filling out the SJPH Manual, filling in the SiHalal application and inputting production data into the SiHalal application as well as verifying and validating products registered in the SEHATI program. The results of this service activity are halal certification for MSME actors who are accompanied so that they have added value to the products produced and guaranteed halal products that have been certified halal through the free halal certification program (SEHATI).

Keywords: halal; accompaniment; one heart; Tangerang

I. PENDAHULUAN

Sertifikasi halal memberikan perlindungan, jaminan, informasi kehalalan produk dan menjadi instrumen etika bisnis bagi konsumen dan bagi produsen serta bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan konsumen. Pemerintah telah menetapkan dalam UU Nomor 33 Tahun 2014, pasal 135-140 tentang Penahapan Kewajiban Bersertifikat Halal Bagi Jenis Produk bahwa penahapan kewajiban bersertifikat halal bagi produk makanan dan minuman, RPH, dan RPU mulai 17 Oktober 2019 sampai dengan 17 Oktober 2024 [1]. Jumlah pelaku UMKM di Indonesia terdiri dari 96% pelaku usaha mikro dan 1,2% pelaku usaha kecil. Terdapat 64,1 juta pelaku UMKM, dengan jumlah kuantitas yang terbilang tinggi tentu tidak mudah untuk mersertifikasikan produk dalam jangka waktu lima tahun. Hal tersebut menjadi acuan bagi BPJPH untuk mempercepat sertifikasi halal secara gratis melalui skema *self declare* [2].

Tingkat kesadaran akan kehalalan produk, kualitas produk dan harga yang terjangkau dapat mempengaruhi peningkatan penjualan. Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) pada tahun 2021 telah merencanakan sebuah program 10 juta produk tersertifikasi halal melalui skema *self declare* atau Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) sebagai program percepatan menuju wajibnya sertifikasi halal produk [3]. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 20 Tahun 2021 tentang Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) menyatakan bahwa untuk pelaksanaan Skema Sertifikasi Halal *Self Declare* diperlukan Pendamping Proses Produk Halal (P3H) [4]. Pendamping Proses Produk Halal (P3H) berperan signifikan dalam mendampingi, melakukan proses verifikasi dan validasi pernyataan kehalalan oleh Pelaku Usaha. Pendamping Proses Produk (P3H) harus diawali Penentuan Kewajiban Bersertifikat Halal bagi pelaku UMK yang didasarkan atas

Pernyataan Pelaku Usaha dengan Lembaga Pendamping Proses Produk Halal (LP3H) yang menaungi para Pendamping Proses Produk Halal [5].

Dalam rangka mempercepat pelaksanaan Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) maka diperlukan pendampingan proses produk halal pada semua daerah di Indonesia termasuk di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Para pelaku UMKM yang bergabung dalam komintas Kedu Emas diberikan pendampingan proses produk halal untuk dapat memanfaatkan program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) sehingga pelaku UMKM dapat mendaftarkan produknya untuk disertifikasi halal secara gratis.

II. SUMBER INSPIRASI

Dalam kesempatan ini, peneliti memfokuskan pada para pelaku UMKM Kedu Emas Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang mengingat daerah Kelapa Dua adalah daerah yang padat penduduk dan bersebelahan dengan Perumahan Gading Serpong yang memiliki potensi ekonomi lebih besar dibandingkan dengan daerah lainnya. Pelaku UMKM yang didampingi adalah pelaku UMKM yang berada dalam komunitas Kedu Emas.

Komintas Kedu Emas adalah organisasi bagi para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Kelapa Dua yang aktif melakukan pelatihan dan pendampingan bagi para pelaku UMKM baik dalam manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, peningkatan produksi, marketing digital bahkan pendampingan proses produk halal.

Pendampingan proses produk halal dilakukan kepada para pelaku UMKM yang memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh BPJPH yaitu pelaku UMKM harus memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) [6]. Pelaku UMKM Kedu Emas telah banyak yang memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Pendaftaran NIB dilakukan oleh pihak Kecamatan Kelapa Dua dengan memberikan layanan gratis

dalam pendaftaran tersebut. Selanjutnya, produk yang dihasilkan tidak beresiko atau menggunakan bahan baku yang sudah dipastikan kehalalannya, seperti Kripik Singkong, Kripik Kentang, dan lain sebagainya. Jenis produk yang didaftarkan tidak mengandung unsur hewan sembelihan. Tidak menggunakan bahan yang berbahaya dalam memproduksi produknya. Proses produk yang dilakukan secara sederhana dan dapat dipastikan kehalalannya. Wajib mengisi manual SJPH dan mengisi serta menginput pada aplikasi SiHalal [7].

Pelaku UMKM yang didampingi sebanyak tiga puluh orang dengan klasifikasi sebanyak satu orang memiliki produk Jamu, lima orang memiliki pempek, lima orang memiliki produk siomay, satu orang memiliki produk bandeng presto, dan sisanya terdiri dari produk kue dan kripik singkong, kripik kentang, dan rengginang.

III. METODE KEGIATAN

Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*), yaitu metode yang merupakan bagian dari penelitian yang melibatkan berbagai stakeholder (pihak yang relevan) dalam hal pengkajian aksi yang akan dilaksanakan sehingga terbentuk perubahan yang lebih baik. Dalam pendampingan ini dilakukan pendampingan berupa sosialisasi Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI), pelatihan pengisian Manual SJPH, pelatihan pengisian database pada aplikasi SiHalal dan pelatihan terkait verifikasi dan validasi terhadap produk yang akan disertifikasi halal. Metode pendampingan ini dilakukan pada bulan Juni 2022 di aula Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang tepatnya pada hari Senin, 27 Juni 2022 bersama UMKM Kedu Emas (Gambar 1).

BPJPH **HALAL CENTER** **HALAL INDONESIA** **KEDU EMAS Tangerang** **UCA sehati** Sertifikasi Halal Gratis

PENDAMPINGAN PROSES PRODUK HALAL (PPH)

NARASUMBER

Dr. ABDUL RACHMAN, Le, M.Sh
DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS CENDEKIA ABDITAMA
No. Reg. 2206000012

Waktu dan Tempat
Senin, 27 Juni, 2022
10:00 WIB - Selesai
Aula Pertemuan
Kantor Kecamatan Kelapa Dua
Kabupaten Tangerang - Banten

Materi

- Pembuatan NIB OSS
- Membuat Akun SIHALAL
- Pengisian Manual SJPH Self Declare
- Pendampingan Sertifikasi Halal

Perlengkapan

- NPWP dan Email
- Laptop
- Akses Internet Cepat
- Produk yang akan disertifikasi (Merk dan Foto)
- Daftar bahan baku produksi

FREE

Contact Person:
0812-1199-0282 (Ibu Dian)

Khusus Pelaku Usaha Mikro dan Kecil
Komunitas Kedu Emas Tangerang

Gambar 1. Poster Pendampingan Proses Produk Halal

1. Sosialisasi

Sosialisasi pendampingan proses produk halal dilakukan bekerjasama dengan ketua Kedu Emas Ibu Dian Hilda melalui group Whatsapp. Sosialisasi ini dilakukan untuk dapat mempersiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan ketika pendampingan proses produk halal seperti harus memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan pemetaan bagi para pelaku UMKM Kedu Emas yang masuk dalam kategori Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI).

2. Pelatihan

Pelatihan pendampingan proses produk halal dilakukan dengan memperkenalkan aplikasi SiHalal dan pengisian Manual SJPH. Setiap pelaku UMKM diberikan file manual SJPH kemudian diisi secara bersama-sama. Kemudian pelatihan ini juga memberikan pendampingan dalam melakukan input data melalui SiHalal.

3. Verifikasi dan Validasi Produk Halal

Setelah semua sudah dilakukan baik pengisian manual SJPH dan input data melalui SiHalal maka proses selanjutnya adalah melakukan verifikasi dan validasi produk yang didaftarkan pada program SEHATI yang dilakukan oleh pelaku UMKM Kedu Emas.

dilakukan bekerjasama dengan ketua Kedu Emas Ibu Dian Hilda dengan menyiapkan poster terkait keterlibatan pihak Kedu Emas dalam membantu sosialisasi proses produk halal. Sosialisasi ini dilakukan untuk dapat mempersiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan ketika pendampingan proses produk halal seperti harus memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan pemetaan bagi para pelaku UMKM Kedu Emas yang masuk dalam kategori Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (Gambar 2).

2. Pelatihan Pendampingan Proses Produk Halal (PPH)

Pelatihan pendampingan proses produk halal dilakukan dengan memperkenalkan aplikasi SiHalal dan pengisian Manual SJPH. Setiap pelaku UMKM diberikan file manual SJPH kemudian diisi secara bersama-sama. Kemudian pelatihan ini juga memberikan pendampingan dalam melakukan input data melalui SiHalal (Gambar 3 dan 4).

3. Verifikasi dan Validasi Produk Halal

Setelah semua sudah dilakukan baik pengisian manual SJPH dan input data melalui SiHalal maka proses selanjutnya melakukan verifikasi dan validasi produk halal yang dilakukan dengan mengecek bahan baku yang digunakan apakah sudah tersertifikasi halal semua atau tidak. Merk dan proses produksi juga menjadi salah satu instrument dalam penilaian verifikasi dan validasi produk halal. Penjelasan tentang instrument dalam verifikasi dan validasi produk halal juga disampaikan dalam pendampingan tersebut sehingga pelaku UMKM Kedu Emas dapat memahami secara baik apa saja yang diverifikasi dan validasi sehingga dapat memenuhi syarat dalam pengajuan program sertifikasi halal gratis (SEHATI) (Gambar 5). Proses verifikasi dan validasi produk halal juga mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh BPJPH terkait pelaku UMKM yang memenuhi syarat mengikuti program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) dengan skema *Self Declare* [8] (Gambar 6).

IV. KARYA UTAMA

Dalam pengabdian ini, dilakukan beberapa tahapan dalam melakukan pendampingan proses produk halal. Sosialisasi Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI), Pelatihan Pendampingan Proses Produk Halal (PPH), dan juga Verifikasi dan Validasi Produk Halal. Berikut rincian tahapan dalam pendampingan proses produk halal:

1. Sosialisasi Proses Produk Halal

Dalam meningkatkan proses pendampingan proses produk halal maka diperlukan sosialisasi kepada para pelaku UMKM Kedu Emas. Proses sosialisasi pendampingan proses produk halal



Gambar 2. Sosialisasi Pendampingan Proses Produk Halal melalui Whatsapp Group Kedu Emas



Gambar 3. Pelatihan Pendampingan Proses Produk Halal melalui SiHalal



Gambar 4. Pelatihan Pendampingan Proses Produk Halal Mengisi Manual SJPH



Gambar 5. Pelatihan Pendampingan Proses Produk Halal Verifikasi dan Validasi Produk Halal

Tabel 1. Persyaratan Peserta Sertifikasi Halal Gratis 2022

Persyaratan	Keterangan
Kriteria Umum	a. Omzet maksimal Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
	b. Memiliki Nomor Induk Berusaha.
	c. Memiliki Lokasi, tempat dan alat Proses Produk Halal.
	d. Memiliki atau tidak memiliki surat izin edar (PIRT/MD/UKOT), Sertifikasi Lasik Higiene Sanitasi (SLHS) untuk produk makanan atau minuman dengan daya simpan kurang dari tujuh hari.
	e. Melengkapi dokumen pengajuan sertifikasi halal dan mekanisme pernyataan pelaku usaha (<i>self declare</i>) melalui SiHalal.
Kriteria Bahan	a. Tidak berisiko dan sudah dipastikan kehalalannya.
	b. Tidak berbahaya.
	c. Tidak mengandung unsur hewan hasil sembelihan kecuali berasal dari produsen atau rumah potong hewan atau rumah potong unggas yang sudah bersertifikasi halal.
Kriteria Proses	a. Proses sederhana dan dipastikan kehalalannya.
	b. Telah diverifikasi kehalalannya oleh Pendamping Proses Produk Halal (P3H).
	c. Menggunakan peralatan produksi dengan teknologi sederhana atau dilakukan secara manual dan semi otomatis (usaha rumahan bukan usaha pabrik).
	d. Proses pengawetan produk yang dihasilkan tidak menggunakan teknik radiasi, rekayasa genetika, penggunaan ozonisasi, dan kombinasi beberapa metode pengawetan.
Kriteria Produk	Produk yang dihasilkan berupa barang (bukan jasa atau usaha restoran, kantin, Catering, dan kedai/rumah/warung makan).

(Sumber: BPJPH, 2022)

V. ULASAN KARYA

Pengabdian ini sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM Kedu Emas karena banyak pelaku UMKM yang tidak mengetahui Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) dan tidak mengetahui proses pendaftaran, tidak mengetahui pengisian Manual SJPH dan tidak dapat menginput database di aplikasi SiHalal bahkan tidak mengetahui instrument yang menjadi penilaian dalam verifikasi dan validasi pada proses produk halal.

Kesulitan yang dihadapi pada saat dalam pengabdian ini adalah adanya kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu masih Gaptek (gagap teknologi) atau tidak memahami teknologi sehingga proses pendampingan ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus mengajarkan satu persatu dalam pengenalan teknologi karena pendaftaran sertifikasi halal berbasis digital.

Kendala lainnya yang dihadapi adalah masih ada pelaku UMKM yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sehingga menyulitkan dalam pendaftaran karena tanpa adanya NIB maka tidak dapat mendaftarkan produk yang hendak disertifikasi halal. Oleh karena itu, pendampingan juga bukan hanya pada fokus kegiatan sertifikasi halal melainkan kepada pembuatan Nomor Induk Berusaha.

Pada saat proses kegiatan walaupun terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pendampingan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tetapi kegiatan dapat terselesaikan dengan baik. Pendampingan ini sangat membantu bagi para pelaku UMKM dalam mensertifikasi halal produknya sehingga memiliki nilai tambah dalam memasarkan produk. Sertifikasi halal juga menjadi suatu jaminan kehalalan suatu produk. Pendampingan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga sangat membantu peran BPJPH dalam mengakselerasi proses produk halal karena langsung dilakukan secara bertemu langsung dengan para pelaku UMKM.

VI. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada pelaku UMKM Kedu Emas dalam pendampingan proses produk halal sangat bermanfaat dan membantu dalam mengakselerasi peningkatan pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang. Pendampingan kepada pelaku UMKM berupa sosialisasi program sertifikasi halal gratis (SEHATI), pelatihan menginput data pada aplikasi SiHalal, pelatihan pengisian Manual SJPH, verifikasi dan validasi produk halal.

Pengabdian ini tentunya dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, keahlian, dan wawasan pelaku UMKM Kedu Emas dalam proses sertifikasi halal yang diselenggarakan oleh BPJPH Kementerian Agama. Pendampingan ini juga dapat memberikan sumbangsih tenaga, waktu, dan pikiran dalam membantu pelaku UMKM Kedu Emas dalam melakukan pengisian Manual SJPH dan input data melalui SiHalal. Pendampingan ini juga harus dilakukan secara berkelanjutan karena tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat karena proses sertifikasi halal saat ini dilakukan secara digital sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk memperoleh sertifikat.

Dalam pendampingan ini, sebanyak tiga puluh pelaku UMKM Kedu Emas sudah mendapatkan sertifikat halal pada produk yang telah didaftarkan. Sertifikat halal yang didapatkan diperoleh secara gratis. Tentunya, sangat membantu pelaku UMKM dalam memasarkan produknya yang telah terjamin kehalalannya secara luas.

Dalam rangka memberikan layanan terbaik bagi pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang, kedepannya perlu adanya partisipasi Pemerintah Daerah untuk ikut serta membuat kegiatan pendampingan proses produk halal bagi pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang sehingga jumlah pelaku UMKM yang tersertifikasi halal dapat meningkat dan merata di setiap wilayah khususnya yang berada di Kabupaten Tangerang.

VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Pendampingan Proses Produk Halal sangat bermanfaat bagi semua pihak baik pemerintah, perguruan tinggi dan masyarakat dalam hal ini adalah pelaku UMKM Kedu Emas. Beberapa dampak dan manfaat dari kegiatan pendampingan proses produk halal yaitu:

1. Memberikan nilai tambah bagi produk yang sudah disertifikasi halal sehingga dapat memasarkan produk pada tingkat global seperti minimarket dan ekspor [9].
2. Membantu pelaku UMKM Kedu Emas yang tidak mampu dalam menggunakan teknologi sehingga proses produk halal dapat dilaksanakan dengan baik.
3. Meningkatkan jumlah pelaku UMKM yang tersertifikasi halal di Kabupaten Tangerang sehingga akan tercipta ekosistem halal yang saling mendukung dalam menerapkan UU Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal [10].
4. Memiliki keahlian dalam mengisi Manual SJPH yang ditetapkan oleh BPJPH Kementerian Agama secara cepat dan tepat.
5. Mampu menginput data secara digital melalui aplikasi SiHalal di website <https://ptsp.halal.go.id/login> dengan baik dan sesuai petunjuk teknis [11].
6. Memahami instrument yang menjadi standar verifikasi dan validasi dalam proses produk halal sehingga memudahkan para Pendamping Proses Produk Halal (PPH) dalam melakukan tugasnya.

Dampak dan manfaat bagi pelaku UMKM Kedu Emas dari kegiatan pendampingan ini dapat menjadi dorongan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan jumlah pelaku UMKM yang tersertifikasi halal berdasarkan amanah Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putri, E.A. 2021. Kewenangan MUI Pasca Terbitnya PP No. 31 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. *Krtha Bhayangkara*, 15(2):333-350.
- [2] Agustina, Y., Pratikto, H., Churiyah, M., dan Dharma, B.A. 2019. Pentingnya penyuluhan sertifikasi jaminan produk halal untuk usaha kecil menengah (UKM). *Jurnal Graha Pengabdian*, 1(2):139-150.
- [3] Suzery, M., Widayat, W., Cahyono, B., dan Al-Baarri, A.N.M. 2020. Proses Perbaikan Produksi Dalam Pendampingan Sertifikasi Halal Bagi Paguyuban Usaha Kuliner. *Indonesia Journal of Halal*, 2(2):53-57.
- [4] Ulfin, I., Rahadiantino, L., Ni'mah, Y.L., dan Juwono, H. 2022. Sosialisasi Halal dan Pendampingan Sertifikasi Halal untuk UMKM Kelurahan Simokerto. *Sewagati*, 6(1):10-17.
- [5] Sahabudin, A., Saleh, N., dan Rahmawati, R., 2022. Kesenjangan Digital Pada Peserta Pelatihan Online Pendamping Produk Halal. *Jurnal Teknik Informatika dan Teknologi Informasi*, 2(2):105-114.
- [6] Rafianti, F., Krisna, R., dan Radityo, E. 2022. Dinamika Pendampingan Manajemen Halal Bagi Usaha Mikro dan Kecil Melalui Program Self Declare. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1):636-643.
- [7] Kasanah, N dan Sajjad, M.H.A. 2022. Potensi, Regulasi, dan Problematika Sertifikasi Halal Gratis. *Journal of Economics, Law, and Humanities*, 1(2):28-41.
- [8] Jakiyudin, A.H dan Fedro, A. 2022. Sehat: Peluang dan Tantangan Pemberian Sertifikasi Halal Gratis Bagi Pelaku UMK di Indonesia. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2):182-194.

- [9] Khairunnisa, H., Lubis, D., dan Hasanah, Q., 2020. Kenaikan Omzet UMKM Makanan dan Minuman di Kota Bogor Pasca Sertifikasi Halal. *Al-Muzara'ah*, 8(2):109-127.
- [10] Gunawan, S., Rakhmawati, N.A., Aparamarta, H.W., Darmawan, R., Pradhana, Y.W., dan Prabowo, A. 2022. Merajut Ekosistem Industri Halal dalam Menumbuhkembangkan Usaha Kompetitif Melalui Merdeka Belajar. *Sewagati*, 6(4):427-436.
- [11] Saefullah, M., Atmoko, G.S., Ivadah, N., Salsabil, M., Sulistiyowati, S., Putri, E.M.S., Rojab, A.A., Musthofa, M.I., Zaky, J.S., Hidayati, S., dan Janah, L.K. 2023. Peran UNSIQ Halal Center (UHC) Dalam Mendukung Sertifikasi Halal Pada Umkm Di Desa Binangun Kecamatan Watumalang Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1):15-21.
- untuk pelaku UMKM Kedu Emas, diucapkan terima kasih banyak karena telah bekerjasama dengan baik dalam pembuatan NIB, pengisian Manual SJPH, input data di SiHalal dan dalam proses verifikasi dan validasi.

IX. UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Prima selaku Camat Kelapa Dua yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana dalam Pendampingan Proses Produk Halal yang dilakukan oleh Komunitas Kedu Emas. Terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Dian Hilda selaku ketua Kedu Emas yang telah bekerjasama dengan baik dalam mengumpulkan para pelaku UMKM Kedu Emas untuk dapat mengikuti Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) dengan mendata dan memetakan pelaku UMKM yang memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh BPJPH Kementerian Agama. Tidak lupa disampaikan terima kasih banyak kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Cendekia Abditama, Dr. Sunardi, SE, M.Si yang turut serta mendukung pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dr. Abdul Rachman, Lc, M.Sh selaku dosen tetap dan menjadi Pendamping Proses Produk Halal (P3H) Lembaga Halal Center Cendekia Muslim. Terakhir